

**SOSIALISASI DAN PENYULUHAN GENERASI REMAJA JAUH DARI  
NARKOBA UNTUK SISWA UPT SMP NEGERI 32 GRESIK DI DESA LASEM  
KECAMATAN SIDAYU , KABUPATEN GRESIK**

**Emilia Esa Wardana <sup>1</sup>, Aura Fauziyyatur Rahmah <sup>2</sup>, M.vicki Zulfikar <sup>3</sup>,  
M.DitoFadluloh <sup>4</sup>, Muhammadi Naufal Asyrafi <sup>5</sup>, Amal Astana Makruf Antoni <sup>6</sup>,  
Nataria**

**Wahyuning Subayani, M.Pd<sup>7</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univesitas**

**Muhammadiyah Gresik**

**<sup>2,3,4,5</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Progam**

**Study Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email: emiliaesaw@gmail.com, aurafauziyyatur@gmail.com,

Vikizulvikar35@gmail.com, ditofadlulloh666@gmail.com,

m.naufalasyrafi.grs@gmail.com, amalastana99@gmail.com.

***Abstract***

*One of the problems that occurs among teenagers is promiscuity which results in narcotics addiction and drug abuse. Drug abuse is increasing from year to year and based on a survey by the National Narcotics Agency (BNN), around 90% of drug abusers who try to use are students or university students. Drug abuse among students will have a negative impact on the continuity of national development. One of the things that causes students to abuse drugs is a lack of information about the dangers of drugs. One of the efforts made to provide information about the dangers of drugs is through counseling using the lecture method. UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Lasem Village, Sidayu District, Gresik Regency is an educational institution that oversees teenagers and children who have the status of students. and Must require education regarding the impacts and dangers of drug use. This education increases awareness among teenagers and children of the dangers of illegal drug abuse. As well as increasing parents' awareness to provide more supervision and attention to their children.*

***Keywords:* Counseling, dangers of drugs, teenagers, UPT SMP NEGERI 32 GRESIK  
INLASEM VILLAGE**

**ABSTRAK**

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah tentang pergaulan bebas dengan berdampak kecanduan narkoba dan penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahgunaan narkoba adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar atau mahasiswa akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional. Salah satu hal yang menyebabkan pelajar atau mahasiswa menyalahgunakan narkoba adalah kurangnya informasi tentang bahaya narkoba. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba adalah melalui penyuluhan dengan metode ceramah. UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Desa Lasem, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik merupakan suatu instansi pendidikan sebagai instansi pendidikan yang menaungi kalangan remaja dan

anak-anak yang berstatus sebagai pelajar maupun Harus membutuhkan penyuluhan mengenai dampak dan bahaya penggunaan narkoba. Penyuluhan ini menambah kesadaran remaja dan anak-anak akan bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Serta meningkatkan kewaspadaan orang tua untuk memberikan pengawasan dan perhatian lebih kepada anak mereka.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, bahaya narkoba, remaja, UPT SMP NEGERI 32 GRESIK DI DESA LASEM

## PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan obat-obatan narkoba. Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk di dalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama (Aditya et al., 2024).

Sebenarnya Narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba. Oleh karena itu sosialisasi dan penyuluhan narkoba ini bertujuan untuk memberikan informasi betapa bahayanya Narkoba. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Penyuluhan ini bertujuan Sebagai pengetahuan bagi para remaja tentang jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba bagi dirinya (Diana et al., 2024).

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam KKN ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana hasil yang disampaikan dalam metode kualitatif ini berupa kata-kata atau kalimat secara tersurat dari penulis.

KKN dilaksanakan di UPT SMP NEGERI 32 GRESIK, Desa Lasem, kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

### 2. Penyuluhan

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan KKN dalam bentuk penyuluhan kepada

siswa UPT SMP NEGERI 32 Desa Lasem. Siswa SMP diberikan suatu pemahaman tentang apa itu narkoba, jenis narkoba, dan dampak dari narkoba dengan dikasih pemahaman, bagaimana cara untuk mengenali dan menyadari Narkoba mulai dari dampak narkoba dengan dampak Selanjutnya yang dialami pecandu narkoba. Langkah selanjutnya setelah mengenali dan menyadari Narkoba yang dirasakan barulah diberi, pemahaman bagaimana cara mengantisipasi menghindari narkoba dengan mengelola teliti dalam pergaulan.

Maupun ajakan berupa diberi barang maupun di suruh oleh orang lain, apalagi orang tersebut orang yang tidak di kenal, cara itu dimana kita bisa terhindari dari barang yang dilarang oleh negara maupun barang yang bisa merusak tubuh kita. dengan kita teliti dalam pergaulan maka kita lebih bisa hidup bebas dan sehat dari narkoba.

### **3. Perencanaan kegiatan**

Perencanaan kegiatan ini dapat dilakukan setelah merelasasikan pelaksanaan, tetapi terlebih dahulu kita melakukan kegiatan pendekatan kualitatif terhadap Bapak Kepala Desa Lasem, Perangkat Desa, Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru UPT SMP NEGERI 32 Desa Lasem, Agar kita Tau kondisi sekolah dan kondisi siswa di UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Desa Lasem.

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secaratepat, diantaranya:

- a. Menyusun sebuah proposal kegiatan KKN Prodi di Desa tersebut
- b. Melakukan Analisa dan Pengamatan Terhadap Siswa UPT SMP NEGERI 32GRESIK Desa Lasem.
- c. Berdiskusi dan mengkaji dalam materi menyiapkan materi maupun pamerisaat melaksanakan sosialisasi.
- d. Menyusun waktu dan tanggal yang akan dilaksanakan kami saat Sosialisasi.
- e. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat sosialisasi berlangsung.

### **4. Pelaksanaan kegiatan**

#### **Metode Pelaksanaan Kegiatan :**

- a. Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang di gunakan dalam kegiatan sosialisasi.
- b. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada siswa UPT SMP NEGERI 32 GRESIK. dengan bekerjasama dengan BNN dengan tentang penting pemahaman tentang bahaya narkoba.
- c. Siswa mendengarkan dengan baik dan menyimak apa yang di berikan team dari BNN dan mengikuti acara berlangsung sampai selesai.

## 5. Teknik pelaksanaan

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum Menjelaskan materi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Melakukan Perkenalan dan Memberikan dasar pembekalan sebelum pemateri BNN Kab Gresik Dari Sosialisasi Untuk bahan awal pemahan siswa UPT SMPNEGERI 32 GRESIK Desa lasem.



- b. Selanjutnya pemateri masuk di ruangan yang sudah disiapkan oleh Bapak/Ibu Guru. Lalu pemateri dari BNN Gresik yang bernama Tri Juliyansyah,S.PD memulia materi akan tetapi sebelum di mulia beliau mengajak siswa-siswi bermain dahulu.



- c. Selanjutnya pemateri menjelaskan tentang bahayanya pergaulan bebas dan Apa itu Narkotika dan memberikan bahanya dampak pergaulan bebas dan narkotik.
- d. Para siswa mendegarkan dengan hikmat dan memperhatikan penyampain materi yang di lakukan pemateri dari BNN Gresik.



## 6. Mentoring dan evaluasi

Monitoring dilakukan ketika acara berlangsung dan evaluasi diadakan setelah

acara selesai itu digunakan untuk mengetahui apa kekurangan kami saat bersosialisasi maupun miss komunikasi dengan team BNN Gresik entah dalam berkolaborasi maupun berbicara saat menerangkan. Hasil yang dapat dicapai itu respon dari Siswa UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Desa Lasem sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami laksanakan dan didapatkan hasil bahwa memang kurangnya pengetahuan Siswa tentang apa itu Narkotika , baik Secara umum maupun Khusus kemudian Siswa UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Desa Lasem ternyata masih sering mengabaikan Bahaya narkotika yang sedang mereka rasakan Jadi kami kami sebagai mahasiswa mencoba memberikan pemahaman tentang apa itu Narkotika dan gambaran bagaimana cara mengatasi peredaran narkotika.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian dari: Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”. Psikotropika adalah “zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku”. Bahan adiktif lainnya adalah “zat atau bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan”. Menurut UU No.22 Tahun 1997 dan UU No.5 Tahun 1997, narkotika dan psikotropika yang termasuk dalam Golongan I merupakan jenis zat yang dikategorikan illegal. Akibat dari status illegalnya tersebut siapapun yang memiliki, memproduksi, menggunakan, mendistribusikan atau mengedarkan narkotika dan psikotropika Golongan I dapat dikenakan pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

### **Macam-Macam Narkotika :**

#### **1. Morfin**

Morfin Adalah hasil olahan dari opium/candu mentah. Morfin Merupakan alkaloid utama dari opium (C<sub>17</sub>H<sub>19</sub>NO<sub>3</sub>). Morfin Rasanya Pahit, berbentuk tepung halus berwarna putih atau dalam bentuk cairan berwarna. Pemakainya dengan cara dihisap dan disuntikan.

#### **2. Codein**

Termasuk garam turunan dari opium dan candu. Efek codein lebih lemah daripada heroin dan potensinya untuk menimbulkan ketergantungan rendah. Biasanya dijual dalam bentuk pil atau cairan jernih. Cara pemakaiannya ditelan dan disuntikkan

### 3. Heroin (putaw)

Mempunyai kekuatan yang dua kali lebih kuat dari morfin dan merupakan jenis opiat yang paling sering disalahgunakan orang di Indonesia pada akhir – akhir ini. Heroin yang secara farmakologis mirip dengan morfin menyebabkan orang menjadi mengantuk dan perubahan mood yang tidak menentu. Walaupun pembuatan, penjualan dan pemilikan heroin adalah ilegal, tetapi diusahakan heroin tetap tersedia bagi pasien dengan penyakit kanker terminal karena efek analgesik dan euforik-nya yang baik.

### 4. Methadon

Saat ini Methadone banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan opioid. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan opioid. Sejumlah besar narkotik sintetik (opioid) telah dibuat, termasuk meperidine (Demerol), methadone (Dolphine), pentazocine (Talwin), dan propocyphe (Darvon). Saat ini Methadone banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan opioid. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan opioid. Kelas obat tersebut adalah nalaxone (Narcan), naltrixone (Trexan), nalorphine, levalorphane dan apomorphine. Sejumlah senyawa dengan aktivitas campuran agonis dan antagonis telah disintesis, dan senyawa tersebut adalah pentazocine, butorphanol (Stadol), dan buprenorphine (Buprenex). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa buprenorphine adalah suatu pengobatan yang efektif untuk ketergantungan opioid.

### 5. Demerol

Nama lainnya adalah pethidina. Pemakaiannya dapat ditelan atau dengan suntikan. Demerol dijual dalam bentuk pil dan cairan tidak berwarna.

### 6. Candu

Getah tanaman *Papaver Somniferum* didapat dengan menyadap (menggores) buah yang hendak masak. Getah yang keluar berwarna putih dan dinamai “Lates”. Getah ini dibiarkan mengering pada permukaan buah sehingga berwarna coklat kehitaman dan sesudah diolah akan menjadi suatu adonan yang menyerupai aspal lunak. Inilah yang dinamakan candu mentah atau candu kasar. Candu kasar

mengandung bermacam-macam zat-zat aktif yang sering disalahgunakan. Candu masak warnanya coklat tua atau coklat kehitaman. Diperjual belikan dalam kemasan kotak kaleng dengan berbagai macam cap, antara lain ular, tengkorak, burung elang, bola dunia, cap 999, cap anjing, dsb. Pemakaiannya dengan cara dihisap.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik dengan Bekerjasama kepada BBN Kab Gresik, berupa sosialisasi pencegahan bahaya narkoba bagi siswa UPT NEGERI 32 GRESIK di Desa Lasem, Kec Sidayu Kabupaten Gresik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan strategi, knowledge transfer dengan pendekatan yaitu; a) persiapan sosialisasi, b) kegiatan sosialisasi bahaya narkoba bagi remaja, c) evaluasi kegiatan. Transfer pengetahuan berupa informasi jenis- jenis narkoba dan bahaya konsumsi narkoba. Peserta sosialisasi pencegahan narkoba bagi siswa/siswi UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Desa Lasem yaitu; Siswa dan Siswi UPT SMP NEGERI 32 GRESIK Desa Lasem. Menurut daftar presensi kehadiran peserta sosialisasi diketahui berjumlah sebanyak 50 orang. Para peserta kegiatan sosialisasi memiliki tanggungjawab mentransfer pengetahuan yang diperoleh kepada warga masyarakat dilingkungannya.

Pada pelaksanaan saat sosialisasi kami sudah berjalan dengan maksimal dan efisien sehingga acara berjalan lancar tetapi tetap saja kami masih ada kekurangan baik dari segi penyampaian materi sosialisasi maupun dari segi konsumsi, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marta, Pebriansyah. 2014. *Makalah Narkoba Dikalangan Pelajar dan bahaya narkoba*. [http://ryanz17.blogspot.co.id/2014/02/makalah-narkoba-dikalangan-pelajar- dan.htm](http://ryanz17.blogspot.co.id/2014/02/makalah-narkoba-dikalangan-pelajar-dan.htm)
- Reeza, Pradana, Nuradika. 2013. *Makalah Bahaya Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar*. [http://jogoyitnan-free.blogspot.co.id/2015/01/makalah-bahaya-narkoba-bagi- remaja- dan.htm](http://jogoyitnan-free.blogspot.co.id/2015/01/makalah-bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan.htm)
- Rizaldi, Fahmi. 2013. *Bahaya Narkoba Bagi Remaja*. Karya Tulis Ilmiah BahasaIndonesia. Bandung
- Sefidonayanti. 2013. *Efektifitas penyuluhan narkoba di kalangan siswa*. UniversitasIndonesia. Jakarta